

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan besar maupun kecil pasti memerlukan kas didalam setiap kebutuhannya dan menjalankan operasional perusahaan. Kas merupakan salah satu modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Selain itu, kas merupakan sumber atau sasaran yang paling mudah untuk disalahgunakan. Oleh karena itu, diperlukan internal yang memadai.

Pengendalian internal atau *internal control* merupakan pengendalian yang ditekankan pada akurasi catatan akuntansi dan kecukupan pengendalian financial, tetapi dengan berkembangnya kebutuhan informasi oleh pihak manajemen perusahaan, maka pengendalian internal meliputi pula penelaahan terhadap efektivitas, efisiensi dan ekonomis kegiatan organisasi. Bidang tugas untuk internal audit ini pemeriksaan operasional. Pemeriksaan operasional ini disebut pemeriksaan manajemen, pemeriksaan fungsional, dan lain-lain. Pengendalian internal di dalam suatu perusahaan harus terus diperbaiki guna mambantu manajemen mengarahkan kebijakan dan prosedur terhadap suatu aktivitas perusahaan. Oleh karenanya pengendalian internal harus di analisa sebagai bentuk tanggung jawab manajemen perusahaan atas bentuk kepedulian terciptanya lingkungan pengendalian yang membantu proses kerja yang memadai dapat dijadikan tolak ukur perusahaan untuk terus memperbaiki diri. Bagi perusahaan dengan pengendalian internal yang bagus, suatu analisa pengendalian internal dapat membantu manajemen menentukan kualitas kinerja sepanjang waktu. Dalam sebuah perusahaan, penerapan

pengendalian internal sangat penting. Terutama pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas. Karena kas merupakan aktiva lancar yang paling likuid ( cepat dijadikan uang dan dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan tanpa pembatasan ). Kas memiliki karakteristik yang tidak dimiliki aktiva lancar lainnya, yaitu kas tidak mudah diidentifikasi pemiliknya, dapat diuangkan segera, mudah dibawa-bawa serta mudah untuk ditransfer dalam kurun waktu yang relative cepat. Mengingat karekeristiknya, kas merupakan aset yang cenderung dapat diselewengkan atau disalahgunakan. Disamping itu, banyak transaksi yang secara langsung atau tidak mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran kas. Oleh karena itu, perusahaan harus merancang dan menggunakan pengendalian internal untuk mengamankan kas serta wewenang pengendalian terhadap transaksi kas.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang menguji seberapa penting audit operasional dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Prima Yunita yang terdapat di Sidoarjo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka permasalahan yang dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah audit operasional dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Prima Yunita?
2. Apakah alur penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Prima Yunita sudah cukup efektif ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah audit operasional dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Prima Yunita?
2. Apakah alur penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Prima Yunita sudah cukup efektif ?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dapat diperoleh adalah:

1. Aspek Akademis

Penelitian ini akan memberikan suatu gambaran yang jelas akan pentingnya pemeriksaan operasional dalam perusahaan, sehingga perusahaan dapat melakukan evaluasi diri dan mengambil tindakan yang perlu untuk memperbaiki sistem pengendalian intern yang ada saat ini.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Khususnya dalam bidang akuntansi, penelitian ini akan menambah perbendaharaan karya ilmiah, khususnya mengenai aspek pengendalian, dengan harapan akan bermanfaat sebagai bahan masukan berupa studi kasus yang dapat dipelajari dan dipahami

### 3. Aspek Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian ataupun studi komparatif dalam mengevaluasi sistem pengendalian intern perusahaan pada umumnya. Melalui penelitian ini diharapkan pembaca dapat memperoleh masukan yang berarti dalam mengimplementasikan sistem pengendalian serta masalah-masalah yang mungkin akan dihadapi.